

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Puring yang terletak di Jln. Gombong No.49 Sitiadi, Puring, Kebumen 54383 Tlp. (0287) 5505857. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2015 sampai bulan November 2015. Adapun jadwal pengambilan data adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Jadwal Pengambilan Data Tes Keterampilan Bola Voli Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Puring

No.	Kelas VIII	Hari	Jam	Tanggal
1.	A,B,C,D,E,F,G	Kamis	13.00 – 17.00 WIB	24 September 2015

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sampel dari siswa putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Puring berjumlah 50 anak, yang terdiri dari 6 anak kelas VIII A, 7 anak kelas VIII B, 9 anak kelas VIII C, 9 anak kelas VIII D, 6 anak kelas VIII E, 5 anak kelas VIII F dan 8 anak kelas VIII G.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

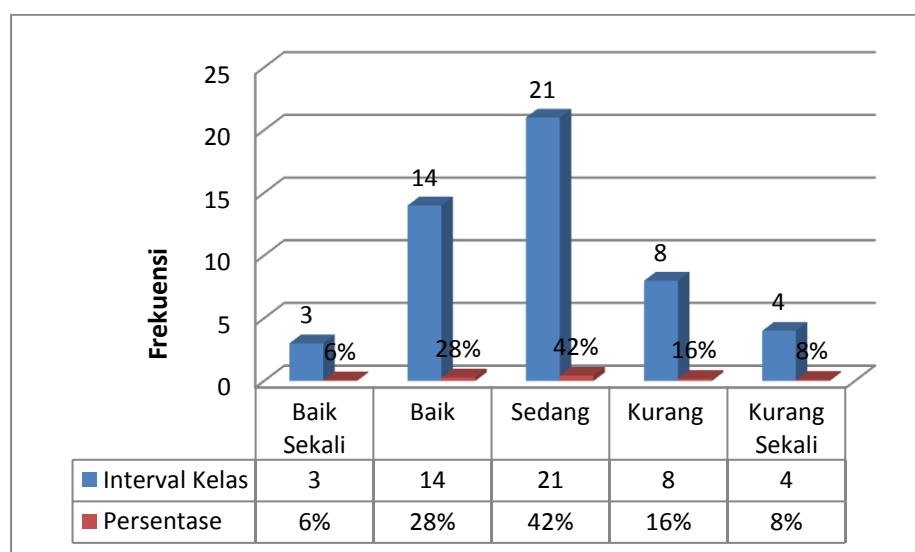
Berdasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring yang berjumlah 50 siswa, diperoleh rerata = 15,90, median = 15,50, modus = 20 dan *standart deviasi* = 4,339. Hasil statistik deskriptif keterampilan dasar bola voli siswa putra

kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab.Kebumen, Jawa Tengah sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian

No	Klasifikasi	Nilai	Jumlah	(%)
1	Baik Sekali	22 – 25	3	6 %
2	Baik	19 – 21	14	28 %
3	Sedang	14 – 18	21	42 %
4	Kurang	9 – 13	8	16 %
5	Kurang Sekali	5 – 8	4	8 %
Jumlah			50	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 11. Grafik Hasil Penelitian Tes Keterampilan Dasar Bola Voli Usia 13 – 15 Tahun SMP Negeri 1 Puring

Tabel dan grafik di atas menggambarkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kebumen, Jawa Tengah mempunyai keterampilan dasar bola voli sedang, ditunjukkan dengan besarnya kategori “sedang” sebesar 42% (21 anak), kategori “baik sekali” sebesar 6% (3 anak),

kategori “baik” sebesar 28% (14 anak), kategori “kurang” sebesar 16% (8 anak) dan kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 anak).

Setelah diketahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, ada beberapa faktor yang menjadikan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kebumen, Jawa Tengah dalam kategori sedang, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Siswa

Siswa merupakan subyek belajar, sehingga pencapaian pendidikan sangat tergantung pada faktor ini. Motivasi siswa putra dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang sehingga apa yang disampaikan guru tidak dapat dipahami dan dilakukan dengan baik. Ada beberapa siswa putra yang tidak percaya diri saat melakukan tes keterampilan bola voli sehingga muncul keraguan dalam hati yang membuat hasil tes tersebut tidak maksimal.

2. Faktor Frekuensi Latihan

Frekuensi latihan yang dilakukan oleh siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah secara umum berbeda-beda. Ada beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan ada juga yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli berarti mempunyai frekuensi yang lebih dibandingkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya mengandalkan jam efektif belajar sekolah untuk belajar bola voli yaitu saat berlangsung pelajaran pendidikan jasmani. Jam efektif belajar mengajar di

sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani adalah 3 kali pertemuan dalam satu minggu. Setiap satu kali pertemuan waktu yang dibutuhkan untuk proses belajar pendidikan jasmani adalah 45 menit, jika proses belajar mengajar dalam satu minggu sebanyak 3 kali maka total waktu keseluruhan adalah 135 menit. Waktu pertemuan yang tidak banyak sangat sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan ke tahap yang lebih tinggi. Jika siswa berkeinginan memiliki keterampilan yang baik maka siswa harus sering berlatih sendiri di rumah. Siswa yang sering berlatih keterampilan yang dimiliki akan lebih berkembang dibandingkan dengan siswa yang jarang berlatih.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Menurut Agus Suryoboto (2004: 4), sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan lancar. Sarana dan prasarana untuk bermain bola voli di SMP Negeri 1 Puring sudah cukup baik. Terlihat dari jumlah lapangan bola voli lengkap dengan tiang dan net sebanyak 2 buah serta bola voli sebanyak 20 buah. Salah satu lapangan masih terbuat dari pasir, sehingga ada beberapa siswa yang mengeluh karena debu pasir mengenai mata ketika angin bertiup kencang. Hal ini yang membuat beberapa siswa tidak bisa melakukan praktik tes keterampilan bola voli dengan hasil yang maksimal.

B. Pembahasan

Keterampilan merupakan kemampuan gerak dengan tingkat tertentu, terampil menunjukkan pada derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri dalam mencapai suatu tujuan. Keterampilan yang baik dapat dicapai jika siswa memperhatikan hal-hal sebagai berikut: kemauan dari individu yang baik, adanya proses pembelajaran yang baik, adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi.

Keterampilan dasar yang baik dalam bola voli akan sangat mendukung permainan bola voli yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan permainan yang baik seorang anak harus menguasai teknik-teknik dasar pada bola voli. Teknik – teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan sebagai berikut: servis, *passing*, umpan (*set up*), *smash*, dan bendungan (*block*).

Berdasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan dasar bermain bola voli dengan menggunakan tes keterampilan bola voli usia 13 – 15 tahun untuk siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, diperoleh sebagian besar siswa mempunyai keterampilan dasar bola voli sedang, ditunjukkan dengan besarnya kategori “sedang” sebesar 42% (21 anak), kategori “baik sekali” sebesar 6% (3 anak), kategori “baik” sebesar 28% (14 anak), kategori “kurang” sebesar 16% (8 anak) dan kategori “kurang sekali” sebesar 8% (4 anak).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang masuk ke dalam kategori baik dan baik sekali, dikarenakan siswa tersebut mempunyai kemampuan

individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar bermain bola voli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif.

Siswa yang masuk ke dalam kategori sedang, kurang dan kurang sekali, dikarenakan kemampuan individu siswa pada permainan bola voli kurang terlatih, dan tidak mempunyai koordinasi gerak yang baik. Koordinasi gerak yang baik akan menunjang siswa dalam melakukan keterampilan dasar bola voli yang baik. Kemampuan individu yang baik juga penting, dikarenakan siswa yang mempunyai kemampuan individu dan keterlatihan baik akan lebih mampu dalam penguasaan teknik-teknik dasar bermain bola voli.

Terlepas dari faktor anak (internal) dan faktor lain (eksternal), yang dapat memengaruhi tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa yaitu proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi sarana latihan siswa dalam meningkatkan keterampilan dasar bermain bola voli. Seorang guru sangat berperan dalam proses pembelajaran yaitu memberikan pembelajaran (latihan) dan motivasi pada siswa, sehingga teknik-teknik dasar permainan bola voli dapat dikuasai dengan baik dan benar. Seorang guru harus memberikan contoh ketika proses pembelajaran berlangsung agar siswa mengetahui gerakan yang baik dan benar. Seorang guru harus mengingatkan dan memberikan contoh gerakan yang benar ketika siswa melakukan gerakan dasar bola voli yang kurang benar.